



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Article Info : Recived : 25 Feb 2026

Revised: 24 Mar 2026

Accepted : 29 Mar 2026

Strategi Digital Marketing untuk Branding dan Kemasan Produk pada UMKM Lokal

I Komang Anom¹, Raffel², Maria Quinones August³, Muhammad Faizal Anwar⁴, Ridwan Juliandi Winata⁵, Kasmad⁶

PT. Simetri Putra Perkasa¹, PT. Simetri Putra Perkasa², PT Bank Negara Indonesia Tbk³, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk⁴, PT. Aditya Sarana Graha⁵, Universitas Pamulang⁶

ikomanganomspy@gmail.com¹, raffel.universitaspamulang@gmail.com², mariaquin2808@gmail.com³, faisalanwar0131@gmail.com⁴, ridwanjw07@gmail.com⁵, Dosen0059@unpam.ac.id⁶

Corresponding Author : ikomanganomspy@gmail.com

ABSTRAK Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Kolaborasi dengan Mahasiswa di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang dilaksanakan pada tanggal 15- 16 November 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM melalui kerja sama kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Kegiatan pelatihan difokuskan pada penguatan kompetensi manajerial, perbaikan pengelolaan usaha, serta pemanfaatan teknologi sederhana guna mendukung peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi praktik, sehingga peserta dapat memahami dan mengaplikasikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan usaha masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai menyadari peran penting sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan. Selain itu, terjadi perubahan pola pikir peserta dari sekadar mempekerjakan tenaga kerja menjadi mengembangkan dan memberdayakan potensi SDM internal. Meskipun masih terdapat kendala dalam penerapan praktik manajerial secara berkelanjutan, kolaborasi dengan mahasiswa dinilai mampu memberikan motivasi, gagasan baru, serta wawasan teknologi yang lebih mutakhir. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar untuk mengelola usaha secara lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta membuka peluang kerja di masa mendatang.

Kata kunci: UMKM, Sumber Daya Manusia, Peningkatan Kapasitas, Kolaborasi Mahasiswa, Kampung Cibiru

ABSTRACT. *The Community Service Program (PKM) entitled “Enhancing the Human Resource Capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises through Collaboration with University Students in Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Serang Regency” was conducted on November 15–16, 2025. This program aimed to improve the quality and capacity of human resources among MSME actors through collaborative cooperation between university students and the local community. The training activities focused on strengthening managerial competencies, improving business management practices, and utilizing simple technologies to support the sustainable competitiveness of MSMEs. The program was implemented using participatory approaches, including group discussions, case studies, and practical simulations, enabling participants to understand and apply the training materials in accordance with their respective business needs. The results indicate that MSME participants began to recognize the importance of human resources as strategic assets in enhancing productivity, operational efficiency, and innovation in products and services. In addition, a shift in participants’ mindsets was observed, from merely employing workers to actively developing and empowering internal human resource potential. Although challenges remain in the consistent implementation of managerial practices, collaboration with university students was perceived as beneficial in providing motivation, new ideas, and more up-to-date technological insights. Therefore, this program is expected to encourage MSME actors in Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar to manage their businesses more professionally, enhance competitiveness, and create future employment opportunities.*

Keywords: MSMEs, Human Resources, Capacity Building, Student Collaboration, Kampung Cibiru

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat, UMKM juga berperan dalam menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian masyarakat. Jumlah pelaku UMKM yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadikan sektor ini sebagai fondasi utama perekonomian nasional yang relatif tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidakstabilan ekonomi global (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat cepat, disertai dengan meningkatnya tingkat persaingan pasar, menghadirkan tantangan baru bagi para pelaku UMKM. Saat ini, transformasi digital menuntut pelaku usaha untuk mampu beradaptasi secara cepat dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari proses produksi, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga perluasan

jejaring usaha. Di samping itu, kemampuan dalam membaca dinamika pasar, memahami perilaku konsumen, serta memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting agar UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya (Fitriani & Hapsari, 2021).

Dalam konteks tersebut, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di sektor UMKM menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. SDM yang kompeten, kreatif, dan memiliki wawasan yang terus berkembang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, dan daya saing bisnis (Hasibuan, 2020). Upaya penguatan kapasitas SDM tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, pengembangan inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi informasi. Dengan kualitas SDM yang lebih baik, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola usaha secara lebih efektif, merespons tantangan pasar, dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kapasitas SDM UMKM adalah melalui kerja sama antara institusi pendidikan dan pelaku usaha. Mahasiswa, sebagai bagian dari

lingkungan akademik yang memiliki akses terhadap pengetahuan dan keterampilan yang mutakhir, berpotensi menjadi mitra strategis dalam pengembangan UMKM. Kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi pelaku usaha, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual bagi mahasiswa (Sari et al., 2022). Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di masyarakat. Interaksi ini membuka peluang terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang saling menguntungkan.

Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar dengan beragam jenis usaha. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan langkah-langkah konkret yang mampu mendukung peningkatan kapasitas SDM para pelaku UMKM di wilayah ini. Melalui kegiatan PKM yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku usaha, diharapkan dapat terbangun sinergi yang memperkuat kemampuan pengelolaan usaha, meningkatkan pemanfaatan teknologi, serta mendorong pengembangan produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Pendekatan kolaboratif yang menempatkan mahasiswa sebagai mitra strategis dalam pengembangan UMKM diharapkan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga mampu mendorong terjadinya perubahan yang berkelanjutan dalam peningkatan kapasitas SDM UMKM (Utami, 2021). Sinergi yang terjalin diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang untuk lebih siap menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, meningkatkan produktivitas usaha, serta memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap perekonomian lokal.

Oleh karena itu, diperlukan suatu program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dirancang secara sistematis sebagai upaya untuk meningkatkan

kapasitas SDM UMKM melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penguatan keterampilan, baik di bidang manajerial, teknis, maupun pemanfaatan teknologi digital. Melalui kolaborasi aktif antara mahasiswa dan pelaku UMKM di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang, diharapkan para pelaku usaha mampu mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, lebih adaptif terhadap perubahan, serta mampu memanfaatkan peluang yang muncul di era digital.

KAJIAN PUSTAKA

1. Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran fundamental dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. UMKM berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengurangan tingkat pengangguran, serta peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya di tingkat lokal dan regional. Di Indonesia, keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penopang ekonomi rakyat, tetapi juga sebagai sarana pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah.

Secara yuridis, UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mendefinisikan UMKM sebagai kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan berdiri secara mandiri. UMKM bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun besar, sehingga memiliki karakteristik kemandirian dalam pengelolaan usaha.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam regulasi tersebut, UMKM diklasifikasikan ke dalam tiga kategori. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000. Usaha mikro umumnya dikelola secara sederhana dengan

keterbatasan modal, teknologi, dan sumber daya manusia.

Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dengan kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan Rp2.500.000.000. Usaha kecil umumnya telah memiliki struktur organisasi yang lebih jelas, kapasitas produksi yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, serta mulai menerapkan pengelolaan usaha yang lebih sistematis.

Sementara itu, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000, dengan hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000. Usaha menengah memiliki skala operasional yang lebih luas, melibatkan jumlah tenaga kerja yang lebih besar, serta memiliki akses pasar dan jaringan usaha yang lebih berkembang.

Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi sektor dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional (Aprilia et al., 2024). Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan pemerataan pendapatan, karena aktivitas usaha UMKM tersebar di berbagai wilayah, termasuk daerah pedesaan dan pinggiran perkotaan (Hapsari et al., 2024).

Di samping kontribusi ekonominya, UMKM juga dikenal sebagai sumber inovasi dan kewirausahaan. Banyak pelaku UMKM mampu menciptakan produk dan layanan yang inovatif, berbasis potensi lokal, serta responsif terhadap kebutuhan pasar. Inovasi yang dihasilkan UMKM tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan lokal, tetapi juga memiliki peluang untuk dikembangkan ke pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi usaha (Pratama & Wibowo, 2023).

Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain

keterbatasan modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM, khususnya dari aspek sumber daya manusia dan manajerial, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di era ekonomi digital (Putri et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai mitra pendamping bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kolaborasi antara perguruan tinggi dan pelaku UMKM dipandang sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam mengatasi keterbatasan pada aspek manajerial, pengelolaan usaha, serta pengembangan solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai dengan kondisi di lapangan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang, dengan sasaran utama para pelaku UMKM setempat. Metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan manajerial, mencakup pengelolaan keuangan usaha, perencanaan bisnis, pengembangan produk, serta pengelolaan sumber daya manusia internal. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan kreativitas dan inovasi, lemahnya komunikasi bisnis, serta kurangnya kemampuan kepemimpinan yang berdampak pada rendahnya daya saing usaha.

Adapun tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan** meliputi survei lapangan, observasi terhadap calon peserta UMKM, serta koordinasi

internal tim pelaksana untuk menyusun rencana dan materi kegiatan.

2. **Tahap pelaksanaan** diawali dengan sosialisasi program, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan interaktif yang mencakup materi manajemen usaha, komunikasi, kerja tim, serta pemanfaatan teknologi sederhana yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
3. **Tahap akhir** berupa evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program PKM di masa mendatang.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap peserta UMKM. Adapun evaluasi dilakukan melalui:

1. **Pengisian kuesioner** oleh pelaku UMKM di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang untuk menilai tanggapan dan tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen.
2. **Observasi langsung** selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta serta memahami sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.
3. **Wawancara informal** dengan Ketua RT atau tokoh setempat untuk memperoleh masukan terkait pelaksanaan kegiatan PKM serta mengetahui dampak program sebagai salah satu indikator keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 15–16 November 2025, di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai solusi dalam meningkatkan kapasitas SDM UMKM agar mampu menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, diperoleh beberapa hasil utama sebagai berikut.

1. Peningkatan Wawasan Peserta mengenai SDM di UMKM.

Setelah mengikuti rangkaian seminar selama dua hari, para pelaku UMKM di Kampung Cibiru menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pentingnya sumber daya manusia dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha. SDM tidak lagi dipandang semata-mata sebagai tenaga kerja, melainkan sebagai aset strategis yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas produk, memperbaiki layanan kepada pelanggan, serta meningkatkan efisiensi operasional usaha. Perubahan pola pikir ini tercermin dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta keinginan mereka untuk menerapkan berbagai strategi peningkatan kapasitas SDM yang telah disampaikan selama seminar.



Gambar 4.1 Ibu Intan, Salah Satu Seorang Peserta PKM Selaku Pelaku Tambang Ayam Mengajukan Pertanyaan ke Narasumber.

Pada sesi diskusi interaktif bersama mahasiswa, salah satu peserta

seminar, Ibu Tini, pelaku UMKM minuman tradisional *bir pletok*, menyampaikan pengalaman dan pandangannya setelah mengikuti kegiatan tersebut. Ia mengungkapkan bahwa seminar memberikan banyak wawasan baru, khususnya terkait strategi pemasaran digital dan pentingnya pengelolaan SDM yang berkualitas. Menurutnya, pengetahuan yang diperoleh menjadi motivasi untuk mengembangkan usahanya agar mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Ia juga berharap usahanya dapat terus berkembang, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal serta membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar.

2. Identifikasi Solusi Konkret

Salah satu hasil penting dari pelaksanaan seminar ini adalah ditemukannya berbagai solusi praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM di Kampung Cibiru dalam upaya meningkatkan kapasitas SDM. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai langkah-langkah aplikatif yang sesuai dengan kondisi usaha mereka. Solusi yang diidentifikasi antara lain pemanfaatan pelatihan singkat yang terjangkau, baik melalui platform daring maupun pelatihan tatap muka, yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.

Selain itu, seminar ini juga memperkenalkan penggunaan platform digital sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan, serta pentingnya menjalin kerja sama dengan komunitas atau lembaga lokal dalam penguatan SDM. Dengan adanya pemetaan solusi yang jelas, pelaku UMKM kini memiliki gambaran yang lebih terarah mengenai strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam usahanya.



Gambar 4.2 Bapak Raffel, Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang yang Bertugas sebagai Narasumber dalam PKM Tambang Ayam Tanggal 16 November 2025.

3. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya SDM

Pelaksanaan seminar juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengembangan kapasitas SDM sebagai faktor penentu keberhasilan usaha. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian peserta cenderung lebih memfokuskan perhatian pada aspek produksi dan pemasaran. Namun, melalui penyampaian materi, diskusi, dan studi kasus, peserta mulai memahami bahwa pengelolaan dan pengembangan SDM, meskipun dalam skala usaha kecil, memiliki peran yang sangat krusial.

Kesadaran ini menjadi semakin relevan dengan semakin dominannya peran generasi muda, khususnya Generasi Z, dalam dunia kerja. Generasi ini dikenal memiliki karakteristik adaptif terhadap teknologi, keinginan untuk terus belajar, serta kebutuhan akan lingkungan kerja yang mendukung dan memiliki tujuan yang jelas. Seminar ini membantu pelaku UMKM menyadari bahwa investasi dalam pelatihan, peningkatan keterampilan, dan penciptaan lingkungan kerja yang positif merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas, inovasi, dan loyalitas tenaga kerja. Dengan demikian, UMKM di Kampung Cibiru mulai memandang SDM sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan usaha dan menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.



Gambar 4.3 Tim Mahasiswa yang terdiri dari Bapak Raffel, Bapak Anom, Bapak Ridwan, Ibu Quin dan Bapak Faizal Menyampaikan Materi melalui Sesi Interaktif yang Mencakup Studi Kasus dan Diskusi Aktif bersama para Peserta UMKM.

4. Potensi Jaringan dan Kolaborasi

Kegiatan pelatihan ini juga berhasil menciptakan peluang terbentuknya jaringan dan kolaborasi antar pelaku UMKM di Kampung Cibiru. Selain memperoleh pengetahuan baru, peserta memiliki kesempatan untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan membangun relasi dengan pelaku usaha lainnya. Interaksi tersebut membuka peluang kerja sama di masa depan, seperti berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan SDM, penyelenggaraan pelatihan bersama, maupun pembentukan kemitraan usaha untuk menghadapi tantangan pasar secara kolektif.



Gambar 4.4 Bapak Furqon, Salah Seorang Peserta PKM Sekaligus Pelaku UMKM Tambang Ayam memberikan Pengalamannya dan Pertanyaan atas Kendalanya.

Jaringan yang terbentuk melalui kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang dan memperkuat ekosistem UMKM di Kampung Cibiru.



Gambar 4.5 Bapak Surya Budiman dan Ibu Agustina Mogi, sebagai Seorang Dosen Pembimbing PKM Tambang Ayam Anyer.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang, telah memberikan dampak yang positif dan signifikan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai peran strategis SDM dalam pengelolaan usaha, tidak lagi sebatas sebagai tenaga kerja, melainkan sebagai aset penting yang berkontribusi terhadap inovasi, peningkatan kualitas layanan, serta efisiensi operasional usaha.

Salah satu hasil utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah teridentifikasinya berbagai solusi praktis yang dapat diterapkan secara langsung oleh pelaku UMKM dalam upaya pengembangan kapasitas SDM. Peserta memperoleh wawasan mengenai alternatif pelatihan yang terjangkau, pemanfaatan teknologi dan platform digital, serta pentingnya membangun kolaborasi dengan komunitas dan lembaga lokal. Dengan demikian, UMKM di Kampung Cibiru memiliki arah dan strategi yang lebih jelas dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki.

Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pengembangan SDM sebagai faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Pergeseran paradigma dari fokus semata pada produk dan pemasaran menuju pengembangan karyawan sebagai aset bernilai menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan masuknya Generasi Z ke dalam dunia kerja. Pemahaman terhadap karakteristik generasi tersebut, disertai dengan investasi pada pelatihan dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, diyakini mampu membantu UMKM dalam menarik serta mempertahankan tenaga kerja muda yang inovatif dan produktif.

Lebih lanjut, pelaksanaan pelatihan ini juga berhasil membuka peluang terbentuknya jaringan dan kolaborasi antar pelaku UMKM. Interaksi yang terjalin selama

kegiatan memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman, berbagi praktik terbaik, serta peluang kerja sama strategis di masa depan. Jaringan ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem UMKM di Kampung Cibiru dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui sinergi antar pelaku usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara konseptual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, menghasilkan solusi yang aplikatif, serta memfasilitasi kolaborasi yang konstruktif. Seluruh capaian tersebut menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan dan keberlanjutan UMKM di Kampung Cibiru, Tambang Ayam Anyar, Kabupaten Serang, dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Prakoso, D., & Lestari, M. (2024). Strategi pengembangan UMKM berbasis digital dalam meningkatkan daya saing di era ekonomi kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 9(2), 67–81.
- Anggraini, F., & Kusuma, H. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan manajemen dan peningkatan kualitas produk. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 33–47.
- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2024). The role of small and medium enterprises.
- Aprilia, R., Nugroho, A., & Suryani, D. (2024). Peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 32(1), 45–58.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dewi, A. K., & Prabowo, S. (2025). Peran kewirausahaan perempuan dalam pengembangan UMKM berbasis komunitas. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Sosial*, 6(1), 15–29.
- Firmansyah, R., & Oktaviani, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha mikro kecil. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 20(3), 210–224.

- Hapsari, P., Fitriani, L., & Ramadhan, M. (2024). Kontribusi UMKM terhadap pemerataan pendapatan dan pembangunan ekonomi regional. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(2), 112–125.
- Hidayati, S., & Ardiansyah, M. (2024). Strategi kolaborasi antara UMKM dan pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 13(2), 101–116.
- Kurniawan, F., & Maulida, S. (2024). Transformasi digital sebagai upaya peningkatan produktivitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Teknologi*, 12(3), 145–159.
- Lestari, E. P., & Gunawan, T. (2023). Analisis peran UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran di daerah perkotaan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(2), 134–148.
- Prasetyo, B., & Amalia, R. (2024). Analisis daya saing UMKM dalam menghadapi pasar global. *Jurnal Perdagangan Internasional dan Ekonomi*, 5(2), 92–108.
- Pratama, B. A., & Wibowo, T. (2023). Inovasi dan kewirausahaan UMKM dalam menghadapi persaingan pasar digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 201–214.
- Putri, S. M., Raharjo, K., & Yuliana, N. (2025). Penguatan kapasitas sumber daya manusia UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 5(1), 1–15.
- Rahmawati, D., Nugraha, P., & Hidayat, R. (2025). Akses pembiayaan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kecil. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 29(1), 88–102.
- Santoso, H., Wijaya, A., & Permata, I. (2023). Peran UMKM dalam memperkuat struktur ekonomi nasional pasca pandemi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 18(1), 23–37.
- Sari, M. P., & Utomo, R. (2024). Peran inovasi teknologi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 7(2), 98–113.
- Siregar, M., & Wahyuni, N. (2023). Peran inkubator bisnis dalam mendukung pertumbuhan start-up dan UMKM. *Jurnal Manajemen Strategis*, 10(2), 120–135.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wulandari, N., & Saputra, A. (2024). Inovasi produk dan strategi pemasaran UMKM dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 17(1), 55–70.
- Yuliani, T., & Setiawan, D. (2023). Pemanfaatan e-commerce sebagai sarana ekspansi pasar bagi UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 8(3), 173–189.